

Abstract

Defi Kue is a privately owned business located in Bandar Lampung and was established in 1998 . However, the owner only has a recap of sales , purchases , and the amount spent to run the business . Constraints are also faced by owners is the tax to be paid .

The purpose of this study is to prepare financial statements for the SME sector and calculate the amount of income tax to be paid by the SME sector to the government . This study used a descriptive analysis of qualitative and quantitative with primary data types , in the form of interviews with the owner Defi kue, and the type of secondary data in the form of a memorandum of sale and purchase of goods as well as evidence of other transactions . The first preparation of financial statements is preparing the work sheet and then proceed to make income statement , statement of changes in capital , and balance sheet for the period ended December 31, 2012 . Comparison of the calculation of taxes between Article 21 of the Personal Income Tax, Income Tax Article 21, the Agency, and PP. 46 In 2013 it was found that the results of the PP. 46 is smaller than the Personal Income Tax Article 21 and Article 21 of the Agency. But the amount of tax paid to the tax authorities, the numbers are still small compared with the PP. 46. Rates set out in Regulation No. 46 of 2013 is still burdensome SMEs in paying taxes. It is obtained from interviews with business owners Defi Kue. So the government should reconsider the tax and the tax rate on the PP. 46 in 2013.

Keywords : Financial Statements , SMEs , Article 21 , Government Regulation . 46 in 2013 .

Saripati

Defi Kue adalah usaha milik pribadi yang berada di Bandar Lampung dan berdiri pada tahun 1998. Akan tetapi pemilik hanya memiliki rekap dari penjualan, pembelian, dan dana yang dikeluarkan untuk menjalankan usaha tersebut. Kendala yang juga dihadapi oleh pemilik adalah pajak yang harus dibayarkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah menyusun laporan keuangan bagi sektor UMKM dan menghitung besarnya pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh sektor UMKM kepada pemerintah. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan jenis data primer, yang berupa hasil wawancara dengan pemilik Defi kue, dan jenis data sekunder berupa nota penjualan dan pembelian barang serta bukti transaksi lainnya. Penyusunan laporan keuangan dilakukan terlebih dahulu dengan menyusun neraca lajur dan kemudian dilanjutkan dengan membuat laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2012. Perbandingan dari perhitungan pajak antara PPh Pasal 21 Orang Pribadi, PPh Pasal 21 Badan, dan PP No. 46 Tahun 2013 ditemukan bahwa hasil dari PP No. 46 lebih kecil dibandingkan dengan PPh Pasal 21 Orang Pribadi dan PPh Pasal 21 Badan. Tetapi besarnya pajak yang sudah dibayarkan kepada fiskus, jumlahnya masih lebih kecil dibanding dengan PP No. 46. Tarif yang diatur dalam PP No.46 Tahun 2013 masih memberatkan pelaku UMKM dalam membayar pajak. Hal ini didapatkan dari wawancara dengan pemilik usaha Defi Kue. Sehingga pemerintah harus mempertimbangkan kembali pemungutan pajak dan tarif pajak pada PP No. 46 Tahun 2013.

Kata kunci: Laporan Keuangan, UMKM, PPh Pasal 21, Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2013.